

**STRUKTUR NARASI DAN REPRESENTASI MEMORI KOLEKTIF
DALAM CERITA PERJUANGAN
PANGLIMA WANGKANG**

**MEGAWATI
2420114320004**



**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2026**

**STRUKTUR NARASI DAN REPRESENTASI MEMORI KOLEKTIF
DALAM CERITA PERJUANGAN
PANGLIMA WANGKANG**

**MEGAWATI NIM.
2420114320004**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Program
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2026**

REVISI TESIS

Tesis yang berjudul "*Struktur Narasi dan Representasi Memori Kolektif Dalam Cerita perjuangan Panglima Wangkang*" oleh Megawati NIM 2420114320004, telah direvisi dan diperiksa kembali oleh dewan penguji.

Banjarmasin, 16 Juli 2026

Dewan Penguji



Prof. Dr. Rusma Noortyani, M.Pd.

Pembimbing/Penguji I

NIP 19790614200512001



Dr. Hj. Noor Eka Chandra, M.Pd.

Pembimbing/Penguji II

NIP 197710232001122003



Dr. Rina Listia, M.Pd.

Penguji III

NIP 196404241994032008



Dr. Dwi Wahyu Candra Dewi, M.Pd.

Penguji IV

NIP 198305082009122002

PENGESAHAN

Judul Tesis : **“Struktur Narasi dan Representasi Memori Kolektif
Dalam Cerita Perjuangan Panglima Wangkang”**
Nama : Megawati
NIM : 2420114320004

Disetujui,

Komisi Pembimbing

Ketua,

Sekretaris,



Prof. Dr. Rusma Noortyani, M.Pd.
NIP 19790614200512001

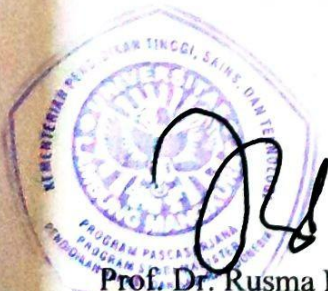


Dr. Hj. Noor Eka Chandra, M.Pd.
NIP 197710232001122003

diketahui,

Koordinator PSM-PBSI

Direktur Pascasarjana ULM



Prof. Dr. Rusma Noortyani, M.Pd.
NIP 19790614200512001



Ir. Danang Biyatmoko, M.Si.
NIP 196805071993031020

Tanggal Lulus:

Tanggal Wisuda:

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT PROGRAM PASCASARJANA

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 098/UN8.4/DP/2026

Sertifikat ini diberikan kepada:

Megawati

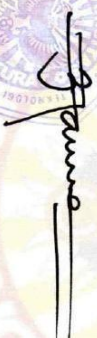
Dengan Judul Tesis :

Struktur Narasi dan Representasi Memori Kolektif dalam Cerita Perjuangan Panglima Wangkang

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$, dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarmasin, 18 Juni 2026

Direktur,


Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si.
NIP. 196805071993031020



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Megawati
NIM : 2420114320004
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Program Pascasarjana
Judul Tesis : **“Struktur Narasi dan Representasi Memori Kolektif Dalam Cerita Perjuangan Panglima Wangkang”**

Menyatakan bahwa tesis yang telah ditulis ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan tiruan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri. Kecuali, dicantumkan sebagai kutipan/acuan dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Jika nanti terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil tiruan, penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 16 Juli 2026
Yang menyatakan

Materai

Megawati
NIM. 2420114320004

**STRUKTUR NARASI DAN REPRESENTASI MEMORI KOLEKTIF
DALAM CERITA PERJUANGAN
PANGLIMA WANGKANG**

**MEGAWATI NIM.
2420114320004**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Program
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2026**

ABSTRAK

Megawati. 2026. *Struktur Narasi dan Representasi Memori Kolektif Dalam Cerita Perjuangan Panglima Wangkang*. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: (I) Prof. Dr. Rusma Noortyani, M.Pd.; (II) Dr. Hj. Noor Eka Chandra, M.Pd..

Keyword: *struktur narasi, Tzvetan Todorov, amanat, Panglima Wangkang, memori kolektif, sastra lokal.*

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan struktur narasi dan representasi memori kolektif dalam cerita perjuangan Panglima Wangkang pada buku *Wangkang Sang Hulubalang* karya Helius Sjamsuddin. Penelitian berfokus pada hubungan struktur narasi dengan proses pembentukan memori kolektif. Kebaruan penelitian terletak pada analisis tahapan transformasi alur sebagai proses naratif yang membentuk, mewariskan, dan mentransformasikan memori kolektif masyarakat terhadap perjuangan Panglima Wangkang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Data berupa kata, kalimat, dialog, dan narasi dalam *Wangkang Sang Hulubalang*. Data pendukung diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan tiga informan. Pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Struktur narasi dianalisis menggunakan teori Tzvetan Todorov, sedangkan memori kolektif dianalisis berdasarkan perspektif Maurice Halbwachs dan Jan Assmann. Analisis data dilakukan melalui kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur narasi berkembang melalui lima tahapan transformasi alur, yaitu *equilibrium*, *disruption*, *recognition*, *attempt to repair*, dan *new equilibrium*. Tahapan tersebut berkaitan dengan pembentukan memori kolektif melalui pengalaman sejarah, kesadaran terhadap kolonialisme, perlawanan, keberanian, solidaritas, dan pengorbanan. Memori kolektif diwariskan melalui cerita dan interaksi sosial, dipertahankan melalui simbol dan praktik budaya, serta mengalami transformasi pemaknaan antargenerasi. Nilai dan amanat perjuangan menjadi bagian dari memori kolektif yang terus diingat dan dimaknai kembali oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa struktur narasi tidak hanya mengorganisasi rangkaian peristiwa, tetapi juga menjadi media pembentukan dan pewarisan memori kolektif. Setiap tahapan transformasi alur berperan mengubah pengalaman sejarah menjadi ingatan bersama. Cerita Panglima Wangkang berperan dalam menjaga kesadaran sejarah, identitas budaya, dan keberlanjutan nilai perjuangan masyarakat Kalimantan Selatan.

ABSTRACT

Megawati. 2026. *The Narrative Structure and Representation of Collective Memory in the Story of Panglima Wangkang's Struggle*. Thesis Indonesian Language and Literature Education Study Program, Postgraduate Program, Lambung Mangkurat University.
Supervisors: (1) Prof. Rusma Noortyani, M.Pd.;(2) Dr. Hj. Noor Chandra,M.Pd.

Keywords: *narrative structure, Tzvetan Todorov, moral message, Panglima Wangkang, collective memory, local literature.*

This study aims to describe the narrative structure and representation of collective memory in the story of Panglima Wangkang's struggle in *Wangkang Sang Hulubalang* by Helius Sjamsuddin. The study focuses on the relationship between narrative structure and the process of collective memory formation. The novelty of this study lies in analyzing the stages of plot transformation as a narrative process that forms, transmits, and transforms the community's collective memory of Panglima Wangkang's struggle.

This study employs a qualitative approach using the content analysis method. The data consist of words, sentences, dialogues, and narratives in *Wangkang Sang Hulubalang*. Supporting data were obtained through observation, documentation, and interviews with three informants. Data were collected through reading and note-taking techniques, observation, interviews, and documentation. The narrative structure was analyzed using Tzvetan Todorov's theory, while collective memory was analyzed from the perspectives of Maurice Halbwachs and Jan Assmann. The data were analyzed through data condensation, data display, and conclusion drawing and verification. Data validity was strengthened through source and technique triangulation.

The findings reveal that the narrative structure develops through five stages of plot transformation: *equilibrium, disruption, recognition, attempt to repair, and new equilibrium*. These stages are related to the formation of collective memory through historical experiences, awareness of colonialism, resistance, courage, solidarity, and sacrifice. Collective memory is transmitted through stories and social interactions, maintained through symbols and cultural practices, and transformed through intergenerational reinterpretation. The values and messages of struggle become part of the collective memory that continues to be remembered and reinterpreted by the community.

Based on the findings, it can be concluded that narrative structure not only organizes a sequence of events but also serves as a medium for the formation and transmission of collective memory. Each stage of plot transformation contributes to transforming historical experiences into shared memories. The story of Panglima Wangkang plays an important role in maintaining historical awareness, cultural identity, and the continuity of the values of struggle among the people of South Kalimantan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tesis yang berjudul *Struktur Narasi dan representasi memori kolektif Dalam Cerita Perjuangan Panglima Wangkang* dapat diselesaikan dengan baik. Tesis ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan PSM Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, PPs Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.

Tesis ini dapat diselesaikan karena bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, SE., M.Si. Selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat;
2. Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si. Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat;
3. Prof. Dr. Rusma Noortyani, M.Pd., selaku Koordinator PSM-PBSI PPs-ULM;
4. Prof. Dr. Rusma Noortyani, M.Pd., selaku Pembimbing I;
5. Dr. Hj. Noor Eka Chandra, M.Pd., selaku Pembimbing II;
6. Seluruh dosen PSM-PBSI ULM yang telah memberikan ilmu;
7. Staf Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Lambung Mangkurat;
8. Muhammad Suryadi Bochari, Selaku suami yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan;
9. Muhammad Yoga Pratama Putra, Selaku anak yang selalu memberikan

semangat dan dukungan;

10. Guru-guru SMAN 1 MARABAHAN yang selalu meberikan doa dan dukungan;

11. Teman-Teman Mahasiswa PSM-PBSI angkatan 2024; dan

12. Seluruh pihak yang turut membantu dan memberi dukungan.

Semoga Allah memberikan kebaikan untuk semua pihak yang telah membantu. Penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak.

Banjarmasin, 16 Juli 2026

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
STRUKTUR NARASI DAN REPRESENTASI MEMORI KOLEKTIF.....	ii
DALAM CERITA PERJUANGAN.....	ii
PANGLIMA WANGKANG.....	ii
PENGESAHAN.....	iv
STRUKTUR NARASI DAN REPRESENTASI MEMORI KOLEKTIF.....	vii
DALAM CERITA PERJUANGAN.....	vii
PANGLIMA WANGKANG.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	17
1.1 Latar Belakang.....	17
1.2 Rumusan Masalah.....	22
1.3 Tujuan Penelitian.....	22
1.4 Manfaat Penelitian.....	22
1.5 Fokus Penelitian.....	25
1.6 Asumsi Penelitian.....	26
1.7 Batasan Penelitian.....	28
1.8 Penegasan Istilah.....	29
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	33
2.1 Landasan Teori.....	33
2.1.1 Narasi.....	33
2.1.2 Struktur Narasi dalam Karya Sastra.....	35
2.1.3 Teori Struktur Narasi Tzvetan Todorov.....	38

2.1.4 Perbandingan Teori Tzvetan Todorov dengan Teori Naratologi Lain.....	43
2.1.5 Cerita Perjuangan sebagai Sastra Sejarah Lokal.....	45
2.1.6 Panglima Wangkang dalam Sejarah Lokal Kalimantan Selatan.....	48
2.1.7 Representasi Memori Kolektif.....	51
2.3 Penelitian Terdahulu.....	79
2.4 Orisinalitas dan Novelty Penelitian.....	85
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	87
3.1 Jenis Penelitian.....	87
3.2 Data dan Sumber Data.....	89
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	90
3.5 Teknik Analisis Data.....	101
3.6 Keabsahan Data.....	104
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	107
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	107
4.2.1 Tahap <i>Equilibrium</i> (Keseimbangan Awal).....	123
BAB V PENUTUP.....	161
5.1 Kesimpulan.....	161
5.2 Implikasi.....	163
5.3 Saran.....	163
DAFTAR PUSTAKA.....	165
LAMPIRAN.....	168

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.....	90
Tabel 3. 2 Kartu Data Penelitian.....	93
Tabel 3. 3 Informan Penelitian.....	94
Tabel 3. 4 Instrumen Analisis Struktur Narasi.....	96
Tabel 3. 5 Pedoman Observasi.....	97
Tabel 3. 6 Instrumen Analisis Representasi Memori Kolektif.....	98
Tabel 3. 7 Kartu Data Penelitian.....	99
Tabel 3. 8 Pedoman Wawancara.....	100
Tabel 4. 1 Buku Wangkang Sang Hulubalang.....	117
Tabel 4. 2 Tahap Equilibrium dalam Buku Wangkang Sang Hulubalang.....	123
Tabel 4. 3 Data Tahap Disruption.....	126
Tabel 4. 4 Data Tahap Attempt to Repair.....	131
Tabel 4. 5 Data Tahap New Equilibrium.....	133
Tabel 4. 6 Representasi Memori Kolektif pada Tahap Equilibrium.....	141
Tabel 4. 7 representasi memori kolektif masyarakat Bakumpai.....	144
Tabel 4. 8 Representasi Memori Kolektif pada Tahap Recognition.....	147
Tabel 4. 9 Representasi Memori Kolektif pada Tahap Attempt to Repair.....	149
Tabel 4. 10 Tahap New Equilibrium.....	154

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan antara struktur narasi dan representasi memori kolektif dalam cerita perjuangan Panglima Wangkang.....